

**PERILAKU BULLYING KALANGAN ANAK REMAJA DALAM WEB
SERIES “7 HARI SEBELUM 17 TAHUN” DAN POTENSI NYA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Ira Pratiwi Alberta Barus, NIM 2114091007

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRAK

Sastra merupakan seni yang diungkapkan lewat bahasa yang memuat berbagai ekspresi dan kreatifitas yang kaya akan makna. Sastra dapat terkandung dalam berbagai karya seni, salah satunya pada *web series*. Tujuan penelitian ini guna mengkaji representasi perilaku *bullying* yang tampak pada *web series* “7 Hari Sebelum 17 Tahun”. Metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis semiotika tanda Saussure digunakan sebagai metode penelitian dan teknik analisis data. Prinsip teknik analisis data tersusun atas dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Pengambilan data dilakukan dengan melalui catatan lapangan yang terdiri atas dua jenis, yakni refleksi dan deskriptif. Penelitian memiliki hasil bahwa pada *web series* “7 Hari Sebelum 17 Tahun” perilaku *bullying* tergambar melalui kombinasi simbol visual, bahasa tubuh, dan dialog yang memuat stereotip, kekerasan psikologis, serta tekanan sosial antar remaja. Perilaku *bullying* yang terjadi disebabkan oleh 4 faktor, diantaranya faktor keluarga akibat, faktor sekolah, faktor media massa, dan faktor teman sebaya. Bentuk perilaku *bullying* yang terlihat, yakni secara verbal, fisik, relasional, dan elektronik (*cyberbullying*). Penelitian ini memberikan pengetahuan bahwa karya seni sastra tidak hanya sekedar tontonan, tetapi memiliki makna tersirat dan pembelajaran terkait dampak negatif *bullying*. Penelitian memiliki kontribusi sebagai referensi dalam kajian sosiologi media dan pendidikan karakter.

Kata Kunci: *Bullying*, Semiotika Tanda Saussure, *Web Series*

BULLYING BEHAVIOR AMONG TEENS IN THE WEB SERIES "7 DAYS BEFORE 17 YEARS" AND ITS POTENTIAL AS A LEARNING RESOURCE FOR SOCIOLOGY IN HIGH SCHOOL

Ira Pratiwi Alberta Barus, NIM 2114091007

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRACT

Literature is an art form expressed through language, encompassing various expressions and creativity rich in meaning. It exists across different forms of art, including web series. This study aims to examine the representation of bullying behavior depicted in the web series “7 Days Before 17”. The research employs a descriptive qualitative method using Saussure’s semiotic analysis technique. The analytical framework consists of two main components: the signifier and the signified. Data are collected through observation, documentation study, and literature review. Field notes are used as the primary data recording method and consist of two types: reflective and descriptive. The findings reveal that bullying behavior in the web series is represented through a combination of visual symbols, body language, and dialogues that convey stereotypes, psychological violence, and social pressure among adolescents. The study identifies four contributing factors to bullying behavior: family issues caused by broken homes, school-related factors, mass media influence, and peer pressure. The forms of bullying portrayed include verbal, physical, relational, and cyberbullying. This study highlights that literary works, including visual narratives such as web series, function not merely as entertainment but also as carriers of implicit meanings and moral lessons concerning the negative impacts of bullying. It contributes as a reference for media sociology studies and character education development.

Keywords: Bullying, Saussure’s Semiotics of Sign, Web Series.